

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 5, Nomor 1, 2025, hal. 1-8

PENGUATAN NILAI KEISLAMAN DAN SOSIAL MELALUI PROGRAM QOTMIL QUR'AN DI BALAI REHABILITASI SOSIAL PMKS SIDOARJO

Masfufah, Eli Masnawati, Mujito, Suwito, Rahayu Mardikaningsih, Didit
Darmawan, Arif Rachman Putra
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: masfufah.unsuri@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat Qotmil Qur'an Universitas Sunan Giri Surabaya di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PRS PMKS) Sidoarjo bertujuan memperkuat aspek spiritual, sosial, dan psikologis penghuni balai melalui pembinaan keagamaan yang partisipatif dan humanis. Program ini menerapkan metode partisipatif dan kualitatif dengan melibatkan civitas akademika, staf, penghuni, serta mitra sosial secara aktif dalam pembacaan Al-Qur'an bersama, doa, tausiyah, dan dialog interaktif. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan positif berupa peningkatan motivasi spiritual, kepercayaan diri, dan rasa kebersamaan di antara peserta. Selain memberikan manfaat bagi penghuni balai, kegiatan ini juga menjadi wadah aktualisasi diri serta pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan dosen. Kolaborasi berkelanjutan antara UNSURI dan mitra eksternal membuktikan efektivitas sinergi dalam pemberdayaan kelompok rentan, sehingga program ini layak direplikasi di lembaga sosial sejenis untuk mendukung pembangunan karakter dan kesejahteraan spiritual masyarakat secara berkelanjutan.

Kata-kata kunci: pengabdian masyarakat, Qotmil Qur'an, spiritual, sosial, pembinaan keagamaan, rehabilitasi sosial, Universitas Sunan Giri.

PENDAHULUAN

Penanaman nilai-nilai keagamaan, kebersamaan, dan kepedulian sosial melalui berbagai bentuk pengabdian masyarakat telah menjadi fondasi penting dalam memperkuat karakter dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan seperti pembagian takjil di bulan Ramadan (Alifan *et al.*, 2024), pelatihan kebersihan prasarana ibadah (Fadhilah *et al.*, 2024), serta membersihkan masjid dan meningkatkan partisipasi kolektif masyarakat (Masfufah *et al.*, 2024; Hardiyansah *et al.*, 2023; Khayru *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa sinergi antar elemen masyarakat mampu menciptakan suasana religius sekaligus harmonis di lingkungan sosial. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dan civitas akademika dalam pengajian rutin maupun penguatan nilai spiritual (Setiyanti *et al.*, 2023; Mardikaningsih *et al.*, 2023) terbukti efektif membentuk karakter masyarakat yang berdaya, berpengetahuan, dan peduli pada aspek spritual. Upaya tersebut juga tercermin dalam kegiatan Khotmil Qur'an dan kolaborasi pelatihan tilawah yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan namun juga membangun kebersamaan dan rasa tanggung jawab sosial (Jahroni *et al.*, 2023; Majid *et al.*, 2024).

Selain itu, pentingnya pendidikan keislaman sejak dini melalui kajian fiqih wanita dan program TPQ turut memainkan peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran spiritual dan pembentukan karakter generasi muda (Masnawati *et al.*, 2024; Rojak & Irfan, 2024). Kolaborasi yang tercipta antara pendidik, mahasiswa, relawan, dan masyarakat umum dalam berbagai program sosial dan keagamaan ini memperlihatkan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan sosial, khususnya dalam menciptakan ruang ibadah yang bersih, ramah, serta penuh semangat kebersamaan (Khayru *et al.*, 2024; Hardiyansah *et al.*, 2023). Dengan demikian aktivitas pengabdian tersebut merupakan program kolaboratif dalam pembinaan spiritual, sosial dan pendidikan agama di masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, peduli, dan berkarakter.

Universitas Sunan Giri (UNSURI) Surabaya sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam, menegaskan komitmennya untuk menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNSURI sebagai partisipasi aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan yang ditujukan untuk membangun kualitas spiritual dan sosial di lingkungan masyarakat yang membutuhkan. Melalui program rutin Qotmil Qur'an (Khataman Al-Qur'an) di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PRS PMKS) Sidoarjo, UNSURI menghadirkan suasana pembinaan rohani yang transformasional dan penuh empati kepada penghuni balai dan seluruh elemen yang terlibat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya arus globalisasi, tantangan untuk membangun iman dan kesejahteraan jiwa semakin kompleks, khususnya bagi kelompok rentan di lingkungan balai sosial. Tidak hanya berhadapan dengan kondisi fisik dan sosial yang terbatas, para penghuni balai kerap merasakan jarak emosional dengan masyarakat

luar. Pembinaan spiritual berperan penting sebagai jembatan yang menghubungkan kebutuhan kesehatan jiwa dengan lingkungan sosial yang suportif. Kegiatan Qotmil Qur'an menjadi media rekonstruksi nilai, motivasi, serta harapan hidup, terutama melalui interaksi langsung yang berlangsung harmonis antara civitas akademika, penghuni balai, staf, relawan, dan mitra sosial lainnya.

Pada dasarnya, keberhasilan program pengabdian masyarakat ditentukan oleh aspek administratif dan teknis, serta adanya perubahan positif dalam kehidupan sasaran program. Qotmil Qur'an di PRS PMKS Sidoarjo membuktikan bahwa pembinaan keagamaan berbasis komunitas mampu menumbuhkan kepercayaan diri, motivasi hidup, dan rasa kebersamaan bagi para penghuni. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin ini telah membangun ruang dialogis, membawa pesan-pesan keislaman yang inklusif, serta memperkuat ikatan kemanusiaan antara UNSURI dan lingkungan sosial mitra.

Bentuk pelaksanaan kegiatan meliputi pembacaan Al-Qur'an bersama, doa lintas tujuan, tausiyah singkat, hingga dialog interaktif yang membahas persoalan kehidupan maupun impian sehari-hari penghuni balai. Inovasi pembinaan terletak pada metode penyampaian yang adaptif dan kontekstual, serta pada pemberian perhatian personal kepada setiap individu. Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana kegiatan selalu berlangsung hangat dan menyejukkan, memperlihatkan adanya perubahan perilaku serta peningkatan kualitas emosional, baik pada penghuni balai maupun pihak civitas akademika.

Adanya program Qotmil Qur'an juga membuka ruang pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan dosen UNSURI. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis melalui keterlibatan langsung dalam dunia nyata, belajar berempati, berkomunikasi efektif, serta mengembangkan jiwa kepemimpinan. Dosen berperan sebagai pendidik yang juga menginternalisasikan pentingnya nilai pengabdian kepada masyarakat, bukan sekadar dalam tataran teori, namun diterapkan langsung melalui kolaborasi bersama berbagai pihak di lapangan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Tridarma Perguruan Tinggi yang menempatkan pengabdian sebagai pilar pembangunan karakter civitas akademika.

Motivasi utama dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di PRS PMKS Sidoarjo adalah menumbuhkan nilai-nilai religius, solidaritas sosial, sekaligus membangun kemitraan berkelanjutan antara institusi pendidikan dan lembaga layanan sosial. Keterlibatan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sebagai mitra utama sangat menentukan kelancaran dan keberhasilan program. Kemitraan ini secara tidak langsung menambah jejaring sosial, membuka peluang inovasi kolaboratif, serta memudahkan akses pada sumber daya yang mendukung pengembangan program ke depan.

Dengan pelaksanaan kegiatan Qotmil Qur'an setiap bulan, diharapkan terwujud kesinambungan pembinaan iman dan spiritualitas bagi penghuni balai. Proses rehabilitasi sosial yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dinilai efektif bukan hanya untuk meningkatkan ketenangan batin penghuni, tetapi juga mampu menekan angka stres, depresi, dan rasa keterasingan di lingkungan balai. Pendekatan berbasis spiritual diyakini

memberikan dampak jangka panjang yang lebih baik dalam upaya pemberdayaan dan kemandirian bagi kelompok sasaran yang rentan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Qotmil Qur'an di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PRS PMKS) Sidoarjo ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kualitatif. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk melibatkan civitas akademika Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI), staf balai, penghuni, relawan, serta mitra sosial secara aktif. Metode partisipatif ini memungkinkan seluruh pihak untuk berinteraksi secara langsung melalui pembacaan Al-Qur'an bersama, doa, tausiyah, dialog interaktif, serta sesi motivasi spiritual. Setiap momen interaksi diobservasi secara sistematis untuk mengidentifikasi perubahan perilaku, suasana hati, serta peningkatan motivasi spiritual dan sosial para peserta.

Dalam proses implementasinya, kegiatan dilakukan secara rutin setiap Rabu di minggu pertama tiap bulan, bertempat di lingkungan Balai PRS PMKS Sidoarjo. Tim pelaksana terdiri dari mahasiswa program tahfidz dan dosen pendamping dari UNSURI yang sudah dibekali pelatihan khusus dalam berinteraksi dengan kelompok rentan sosial. Kegiatan utama meliputi Qotmil Qur'an (khataman Al-Qur'an), pembacaan doa bersama, tausiyah keislaman oleh dosen maupun tokoh agama, serta sesi dialog interaktif untuk membahas berbagai persoalan kehidupan spiritual maupun sosial penghuni balai. Data diperoleh melalui observasi langsung, refleksi harian, serta wawancara dengan para peserta dan pengelola balai untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai dampak kegiatan.

Untuk menilai keberhasilan program pengabdian masyarakat ini, digunakan indikator keberhasilan berbasis kualitatif, yakni: peningkatan partisipasi peserta dalam kegiatan, perubahan perilaku ke arah positif, penguatan motivasi spiritual, serta tumbuhnya kesadaran sosial civitas akademika UNSURI terhadap isu-isu kemanusiaan. Seluruh data dan temuan dianalisis secara deskriptif dengan menekankan keterpaduan antara aspek keagamaan, sosial, dan psikologis untuk mencapai tujuan pembinaan rohani yang berkelanjutan di Balai PRS PMKS Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan rutin Qotmil Qur'an (khataman Al-Qur'an) yang dilaksanakan di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PRS PMKS) Sidoarjo membawa dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan penghuni balai, staf, maupun civitas akademika Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI). Secara umum, kegiatan ini mempererat hubungan emosional dan spiritual antara pihak kampus dengan lingkungan sosial mitra sehingga terjadi interaksi yang harmonis, humanis, dan

berdaya guna. Para peserta, baik mahasiswa, dosen, staf balai, penghuni, serta relawan, secara bersama-sama merasakan manfaat spiritual yang mendalam. Rangkaian acara, yang terdiri dari pembacaan Al-Qur'an secara bersama, doa bersama, tausiyah, hingga dialog interaktif, menciptakan atmosfer kebersamaan dan kekeluargaan. Penghuni balai, yang berasal dari latar belakang rentan sosial seperti lansia, penyandang disabilitas, maupun klien pemanfaat sosial lainnya, turut mengambil peran aktif dan merasa dihargai dalam proses pembinaan rohani ini.



Gambar 1. Kegiatan Qotmil Qur'an

Melalui pelaksanaan kegiatan Qotmil Qur'an secara konsisten setiap Rabu di minggu pertama dengan melibatkan berbagai unsur, terjadi proses internalisasi nilai-nilai spiritual di lingkungan balai secara berkesinambungan. Pengalaman spiritual yang mereka dapatkan dari khataman Al-Qur'an, doa bersama, dan tausiyah membangun ketenangan jiwa serta semangat untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih optimis. Keterlibatan mahasiswa dan dosen tidak hanya sebatas formalitas, namun juga menjadi mediator terbangunnya komunikasi efektif, open-mindedness, dan empati pada realitas kehidupan sosial para penghuni balai. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi keagamaan, kecerdasan emosional, dan rasa percaya diri pada mereka, khususnya yang sebelumnya merasa termarjinalkan. Proses penguatan karakter dan spiritualitas dalam ruang sosial inilah yang menjadikan kegiatan Qotmil Qur'an sebagai program pengabdian masyarakat yang berdampak nyata.

Pada aspek pembinaan keagamaan, tercatat antusiasme yang tinggi pada setiap rangkaian kegiatan, terutama tausiyah dan dialog interaktif antara narasumber, mahasiswa, serta penghuni balai. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan wawasan keagamaan, tetapi juga menumbuhkan rasa saling peduli dan solidaritas di antara peserta. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran kontekstual yang tidak mereka temukan di ruang kelas formal. Pengalaman menghadapi dinamika sosial di lapangan, mendengarkan kisah perjuangan hidup para penghuni, dan berbagi motivasi spiritual menjadi modal penting pembentukan karakter islami dan kepedulian sosial.



Gambar 2. Hubungan Kemitraan Berkelanjutan Antara UNSURI dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

Keberhasilan kegiatan Qotmil Qur'an juga tercermin dalam terjalinnya hubungan kemitraan yang kuat dan berkelanjutan antara UNSURI dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Sinergi ini ditandai dengan adanya keterbukaan institusi balai untuk menerima setiap aktivitas pembinaan, penyediaan fasilitas pendukung kegiatan, serta pelibatan aktif staf dan pengelola balai. Berbagai kendala teknis, seperti keterbatasan waktu, jumlah peserta, dan kondisi fisik penghuni balai, dapat diatasi secara dialogis dengan mengedepankan semangat kebersamaan. Melalui forum-forum informal maupun komunikasi rutin antara dosen pembina dan manajemen balai, tercapai solusi bersama untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Manfaat program Qotmil Qur'an tidak hanya dirasakan secara spiritual dan emosional, namun juga berimplikasi pada aspek sosial dan psikologis para penghuni balai. Tingkat partisipasi penghuni balai cenderung meningkat dari waktu ke waktu, seiring semakin besarnya kepercayaan yang tumbuh kepada mahasiswa dan dosen sebagai fasilitator kegiatan rohani. Beberapa penghuni mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih optimis, memiliki harapan untuk memperbaiki kualitas hidup, dan tidak merasa disisihkan atau diabaikan oleh masyarakat luar. Program ini turut mendukung tujuan rehabilitasi sosial dengan menanamkan nilai-nilai keimanan, kesabaran, dan syukur atas segala kondisi yang dihadapi. Selain memberikan manfaat bagi penghuni balai, kegiatan Qotmil Qur'an juga menawarkan ruang aktualisasi diri bagi mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dapat melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, hingga pengelolaan kegiatan berbasis kerelawanan. Dosen berperan sebagai pembimbing, inspirator, dan role model dalam upaya penguatan character building serta konsistensi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan ini, tercipta kolaborasi lintas generasi yang memperkuat jalinan ukhuwah Islamiyah dan memperluas jejaring sosial antara akademisi, institusi sosial, serta masyarakat umum.

Sebagai penutup bagian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Qotmil Qur'an Universitas Sunan Giri Surabaya di Balai PRS PMKS Sidoarjo adalah inovasi pengabdian masyarakat yang mampu mengintegrasikan pembinaan spiritual, penguatan karakter, dan pemberdayaan sosial. Program ini memenuhi kebutuhan spiritual penghuni balai, dan membuka kesempatan bagi akademisi untuk terlibat langsung untuk mengatasi permasalahan sosial kemanusiaan. Dengan memperkuat kerjasama dan inovasi kegiatan, keberlanjutan program Qotmil Qur'an dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan semakin memperkuat eksistensi peran universitas dalam pembangunan sosial keagamaan di era modern.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat Qotmil Qur'an yang dilaksanakan Universitas Sunan Giri Surabaya di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PRS PMKS) Sidoarjo terbukti memberikan dampak signifikan dalam aspek spiritual, sosial, dan psikologis bagi seluruh pihak yang terlibat. Sinergi nyata antara civitas akademika, penghuni balai, staf, relawan, dan mitra sosial berkontribusi terhadap terciptanya suasana pembinaan rohani yang harmonis, dialogis, serta penuh empati. Program ini secara konsisten membangun hubungan emosional yang erat serta menjembatani kebutuhan akan ketenangan jiwa, motivasi hidup, dan wawasan keagamaan pada kelompok rentan di lingkungan balai.

Melalui metode partisipatif dan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada pembinaan spiritual dan sosial, kegiatan Qotmil Qur'an mampu menjadi katalisator perubahan perilaku, peningkatan semangat keagamaan, serta tumbuhnya kesadaran sosial civitas akademika UNSURI untuk menyikapi realitas kehidupan masyarakat. Selain itu, mahasiswa dan dosen memperoleh pengalaman pembelajaran kontekstual yang memperkaya wawasan keilmuan, karakter, dan pemaknaan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya di bidang pengabdian masyarakat.

Keberhasilan program ini membuka peluang strategis untuk memperluas jejaring kemitraan antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga layanan sosial, bahkan dapat direplikasi di balai-balai sosial lain dengan kebutuhan serupa. Untuk keberlanjutan, disarankan agar kegiatan Qotmil Qur'an tetap dijalankan secara rutin dan diperluas dengan inovasi program pembinaan lainnya. Perlu juga dilakukan evaluasi berkala agar dampak positif yang telah dicapai dapat ditingkatkan ke depannya, khususnya dalam aspek pemberdayaan spiritual, penguatan karakter, dan pengembangan potensi sosial penghuni balai maupun civitas akademika UNSURI. Dukungan semua pihak mutlak diperlukan guna memastikan keberlanjutan manfaat bagi seluruh peserta dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifan, R. M. O., R. Mardikaningsih., U. Chasanah., M. Hariani., M. E. Safira., R. Shofiyah., E. Masnawati., A. F. Yusuf Aq., S. Sudarso. 2024. Pelaksanaan Kegiatan Karang Taruna: Pembagian Takjil di Bulan Ramadan di Dusun Banjar Pertapan. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 42-48.
- Fadhilah, M.N., S. K. Rodiyah., M. Mufaizah., Y. Yuliastutik., M. Hariani., F. F. Diba., N. Masithoh. 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1-5.
- Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Nurhadi, N., Kholis, K. N., Yunus, M., Mahmud, M., Chamim, N., & Sulaiman, M. 2023. Kebersihan Masjid: Sinergi Masyarakat dalam Mewujudkan Lingkungan Ibadah yang Bersih. *Padimas*, 2(2), 16-20.
- Jahroni, J., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Setiawan Negara, D., Susanto, J. A., Indarto, T., Yulius, A., Octavianto, A. D., & Riyanto, A. 2023. Membentuk Kebersamaan Melalui Khotmil Al-Qur'an. *Padimas*, 2(1), 27-30.
- Khayru, R. K., Hardyansah, R., Suyuti, M., Subhi, I., Munir, M., Isnaeni, M., Ni'am, S., Zulkarnain, A., & Z. C. 2024. Bergerak Bersama Aksi Gotong Royong untuk Menciptakan Masjid yang Bersih dan Indah. *Padimas*, 3(1), 14-22.
- Majid, A. B. A., Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Aziz, N., Baraja, M. U., Joekrom, J., Sumito, S., Supriyanto, P., & Purwanto, I. 2024. Kolaborasi dalam Pelatihan Tilawah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Qur'an. *Padimas*, 3(2), 27-33.
- Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Shofiyah, R., Wulandari, W., Jahroni, J., & Arifin, S. 2023. Transformasi Spiritual Melalui Majelis Shalawat: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Padimas*, 1(1), 21-27.
- Masfufah, N.A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. Machfud, H. Haniyah, D. Darmawan, & R. Hardyansah. 2024. Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Masnawati, E., Hariaji, A., Muchtar, N. R., Surahmah, Aliyah, N. D., Yuliastutik, & Hariani, M. 2024. Kajian Fiqih Wanita untuk Memperdalam Pengetahuan Siswi Sekolah Dasar di Era Modern. *Padimas*, 4(2), 29-38.
- Rojak, J.A., & Irfan, M. 2024. Menyatu dalam pendidikan Al-Qur'an (TPQ): Membangun Karakter Anak melalui Kolaborasi Masyarakat. *Padimas*, 3(2), 16-21.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., R. Shofiyah., N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. 2023. Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.